



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) PROSEDUR ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AUDIT 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Muhamad Raihan/2204431002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA EMPAT

JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) PROSEDUR ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AUDIT 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)



Disusun oleh:

Muhamad Raihan/2204431002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA EMPAT

JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2026



Hak Cipta :

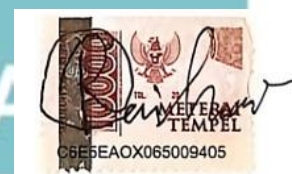
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Muhamad Raihan
NIM : 2204431002
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Depok, 15 Juni 2026



Muhamad Raihan
NIM. 2204431002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

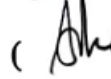
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhamad Raihan
NIM : 2204431002
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)
Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan
Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP
Abubakar Usman Dan Rekan)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Yusep Friya P. S., SE., M.Ak., VRQ.,
CTA., CAAT., CIA., CMM.
Anggota Penguji : Ridwan Zulpi Agha, SE., M.Ak.,
CIA.

()
()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 07 Juli 2026



Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhamad Raihan
NIM : 2204431002
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)
Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan
Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP
Abubakar Usman Dan Rekan)

Disetujui oleh Pembimbing:

Ridwan Zulpi Agha, SE., M.Ak., CPIA.

NIP. 198705142018031003

Diketahui Oleh:

Kepala Program Studi

Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak, Ak., CA., CPIA.

NIP. 196901111998022001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada Kap Abubakar Usman Dan Rekan)”, Penelitian Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir dan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi dari Politeknik Negeri Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak menerima dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, yaitu:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E M.M. Selaku Pimpinan Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi D4 - Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Ridwan Zulpi Agha, SE., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa tulus dan sabar dalam membimbing, meluangkan waktu, dan mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
5. Bapak Yudiarto S.E., M.M., Ak., CA., CPA. Selaku Partner di Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan.
6. Kedua Orang tua yang selalu memberikan Support dan Do'a terbaiknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Manager, Senior dan Seluruh Tim Abubakar Usman dan Rekan yang membantu dalam proses pengumpulan data.
8. Luckyta Widyani, terima kasih selalu memberikan support dan selalu ada dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa mendatang.

Depok, 15 Juni 2026
Mahasiswa,

Muhamad Raihan
NIM. 2204431002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Raihan
NIM : 2204431002
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada Kap Abubakar Usman Dan Rekan)”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 07 Juli 2026

Yang Menyatakan

Muhamad Raihan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis
Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520
(Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)**

Oleh:

Muhamad Raihan

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis dalam audit laporan keuangan berdasarkan Standar Audit 520 di Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen audit. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa KKP Prosedur Analitis telah disusun dengan cara tersusun melalui PMPJ, Tinjauan Analitis, Program Audit, Formulir Tinjauan, dan Kertas Kerja yang mendukung kegiatan audit. Tinjauan terhadap 21 elemen Standar Audit 520 menunjukkan bahwa 18 elemen (85,71%) termasuk dalam kategori sesuai dan 3 elemen (14,29%) berada dalam kategori tidak sesuai, yang menunjukkan penerapan Standar Audit 520 tergolong baik. Prosedur analitis memberikan bantuan kepada auditor untuk menemukan risiko salah saji material, menentukan area yang perlu diawasi lebih lanjut, dan mengumpulkan bukti audit yang cukup. Ketidaksesuaian yang terdeteksi berkaitan dengan dokumentasi keterkaitan data, penemuan risiko baru, dan penyelidikan terhadap penyimpangan. namun dapat diatasi dengan disusun oleh klien sesuai data permintaan, peningkatan dokumentasi, dan *review* bertingkat. KKP Prosedur Analitis berperan penting dalam meningkatkan efektivitas audit laporan keuangan sesuai Standar Audit 520.

Kata kunci: kertas kerja pemeriksaan, prosedur analitis, audit laporan keuangan, Standar Audit 520.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

***Analysis of the Application of Analytical Procedures Working Papers (WP) in
Financial Statement Audits Based on 520 Auditing Standards
(Case Study of KAP Abubakar Usman & Partners)***

By:

Muhamad Raihan

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the Analytical Procedures Audit Working Papers (WP) in financial statement audits based on Auditing Standard 520 at the Abubakar Usman & Partners Public Accounting Firm. The method used in this study is qualitative, employing a case study approach through interviews, observations, and analysis of audit documents. The results of this study indicate that the Analytical Procedures has been structured systematically through the Audit Plan, Analytical Review, Audit Program, Review Form, and Working Papers that support audit activities. A review of the 21 elements of Auditing Standard 520 showed that 18 elements (85.71%) fell into the compliant category and 3 elements (14.29%) fell into the non-compliant category, indicating that the application of Auditing Standard 520 was generally good. Analytical procedures assist auditors in identifying risks of material misstatement, determining areas requiring further scrutiny, and gathering sufficient audit evidence. The non-conformities detected relate to the documentation of data relationships, the identification of new risks, and the investigation of deviations. However, these can be addressed by having the client prepare data as requested, improving documentation, and conducting a multi-level review. Analytical procedures play a crucial role in enhancing the effectiveness of financial statement audits in accordance with Auditing Standard 520.

Keywords: Audit Working Papers, Analytical Procedures, Financial Statement Audit, Auditing Standard 520.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Definisi Audit	9
2.1.2 Tujuan Audit	10
2.1.3 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).....	10
2.1.4 Standar Audit 520 Prosedur Analitis	11
2.1.5 Kualitas Audit.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	22
3.5 Fokus Penelitian dan Pemetaan Dalam Audit	26
3.6 Metode Analisis Data	27
3.7 Indikator Ketajaman Temuan Audit	38
3.8 Validitas Data dan Keterbatasan Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Profil KAP Abubakar Usman dan Rekan	42
4.1.2 Bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	44
4.2 Pembahasan Penelitian	59
4.2.1 Analisis Uji Kesesuaian Standar Audit 520	59
4.2.2 Analisis Kontribusi terhadap Ketajaman Temuan Audit.....	71
4.2.3 Mengevaluasi Hambatan dan Solusi.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Pertanyaan Wawancara.....	23
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi	24
Tabel 3. 3 Operasional Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	26
Tabel 3. 4 Klasifikasi Kriteria Penilaian Persentase	29
Tabel 3. 5 Instrumen (Checklist) Definisi Prosedur Analitis (A1-A3).....	29
Tabel 3. 6 Instrumen (Checklist) Prosedur Analitis Substantif (A4-A16)	31
Tabel 3. 7 Instrumen (Checklist) Prosedur Analitis Kesimpulan (A17-A19)	35
Tabel 3. 8 Instrumen (Checklist) Investigasi Hasil Prosedur Analitis (A20-A21)	36
Tabel 3. 9 Indikator Ketajaman Temuan Audit	39
Tabel 4. 1 Hasil Instrumen Checklist Elemen (A1-A3)	59
Tabel 4. 2 Hasil Instrumen Checklist Elemen (A4-A16)	61
Tabel 4. 3 Hasil Instrumen Checklist Elemen (A17-A19)	66
Tabel 4. 4 Hasil Instrumen Checklist Elemen (A20-A21)	67

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Alur Kerja Prosedur Analitis	12
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan	42
Gambar 4. 2 Audit Program	43
Gambar 4. 3 Bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan.....	44
Gambar 4. 4 Nama klien, Keterangan dan Periode.....	45
Gambar 4. 5 Indeks, Inisial Tim Audit dan Tanggal Audit	45
Gambar 4. 6 <i>Analytical Review Cash and Cash Equivalent</i>	47
Gambar 4. 7 Rups Deviden Pencairan Deposito	48
Gambar 4. 8 <i>Analytical Review Trade Receivables</i>	48
Gambar 4. 9 <i>Analytical Review Other Receivables</i>	48
Gambar 4. 10 <i>Analytical Review Deferred tax assets</i>	49
Gambar 4. 11 <i>Analytical Review Fixed Assets</i>	49
Gambar 4. 12 <i>Analytical Review Other Assets</i>	50
Gambar 4. 13 <i>Analytical Review Account Payable</i>	50
Gambar 4. 14 <i>Analytical Review Other Payables</i>	50
Gambar 4. 15 <i>Analytical Review Taxes Payables</i>	51
Gambar 4. 16 <i>Analytical Review Accrued Expenses</i>	51
Gambar 4. 17 <i>Analytical Review Lease Liabilitas</i>	51
Gambar 4. 18 <i>Analytical Review Liabilitas Imbalan Pasca Kerja</i>	52
Gambar 4. 19 <i>Analytical Review Retained Earning</i>	52
Gambar 4. 20 <i>Analytical Review Revenue</i>	52
Gambar 4. 21 <i>Analytical Review Cost of Revenue</i>	53
Gambar 4. 22 Bukti Jumlah Karyawan.....	53
Gambar 4. 23 Bahan Diskusi dengan Manajemen	54
Gambar 4. 24 Pengujian <i>Dual Purpose Test</i>	54
Gambar 4. 25 Prinsip Mengenai Pengguna Jasa (PMPJ)	55
Gambar 4. 26 <i>Form Review</i>	57
Gambar 4. 27 <i>Planning Materiality</i>	58



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Penggunaan AI dalam Skripsi	78
Lampiran 2 Surat Penelitian di KAP Abubakar Usman dan Rekan	79
Lampiran 3 Berita Acara Wawancara Narasumber 1	80
Lampiran 4 Berita Acara Wawancara Narasumber 2	81
Lampiran 5 Berita Acara Wawancara Narasumber 3	82
Lampiran 6 Berita Acara Wawancara Narasumber 4	83
Lampiran 7 Berita Acara Wawancara Narasumber 5	84
Lampiran 8 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 1	85
Lampiran 9 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 2	93
Lampiran 10 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 3	100
Lampiran 11 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 4	106
Lampiran 12 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 5	112
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 1	118
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 2	118
Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 3	119
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 4	119
Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 5	119



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan relevan, dalam pelaksanaan audit laporan keuangan mengikuti prosedur yang telah diatur dalam standar audit yang berlaku umum. Prosedur tersebut melibatkan tahapan seperti Perencanaan, Pelaksanaan dan Penyelesaian audit (Syafira & Haryanti, 2025). Pelaksanaan audit memerlukan perencanaan yang matang mulai dari pemeriksaan dokumen hingga evaluasi hasil audit (Agha, 2022). Audit dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan bebas dari salah saji material. Salah satu unsur penting dalam pelaksanaan audit adalah dokumentasi audit dalam bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), yang berfungsi sebagai bukti atas prosedur audit yang telah dilakukan serta sebagai dasar dalam menarik kesimpulan audit. Oleh karena itu, penyusunan dan penggunaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), yang sesuai dengan standar audit, termasuk Standar Audit 520 mengenai prosedur analitis, menjadi faktor penting yang dapat mendukung tercapainya kualitas audit yang baik (Akuba, 2025).

Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan-catatan yang dibuat atau dikumpulkan dan disimpan oleh akuntan publik mengenai objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Kertas Kerja Pemeriksaan memastikan bahwa semua proses audit telah diselesaikan sesuai dengan standar profesional yang berlaku (Farhat & Munari 2024). Salah satu standar yang harus dipenuhi oleh para auditor untuk mencapai kualitas audit yang sama dalam mencapai tujuan audit adalah Standar Profesional Akuntan Publik. Prosedur audit yang tepat dan sesuai standar sangat penting untuk menjamin keandalan informasi keuangan (Handayani & Koerniawati, 2025). Prosedur audit yang berperan penting dalam proses audit adalah prosedur analitis (Analitis, 2025).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam meningkatkan efektivitas audit, auditor menerapkan berbagai prosedur audit, salah satunya adalah prosedur analitis yang diatur dalam Standar Audit 520. Prosedur analitis berperan dalam membantu auditor mengidentifikasi hubungan yang tidak wajar, tren, maupun fluktuasi signifikan yang berpotensi mengindikasikan adanya salah saji material atau kecurangan. Kualitas audit sendiri mencerminkan sejauh mana audit dilaksanakan sesuai dengan standar auditing dan prinsip pengendalian mutu, serta kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan maupun kecurangan (Arista et al., 2025).

Meskipun standar audit telah ditetapkan, dalam praktiknya masih terdapat kasus yang menunjukkan lemahnya penerapan prosedur audit dan sistem pengendalian internal. Salah satu kasus menunjukkan lemahnya penerapan prosedur audit dikutip dari (Eko, 2025) adalah pelanggaran etika akuntansi pada PT Indofarma Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara di sektor kesehatan. Berdasarkan laporan perusahaan tersebut pada Badan Pemeriksa Keuangan tahun 2024, ditemukan adanya manipulasi laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp371,83 miliar. Manipulasi tersebut meliputi penggelembungan persediaan, pencatatan transaksi fiktif, serta pengakuan pendapatan dan aset yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, termasuk klaim diskon tidak valid pada anak perusahaan PT Indofarma Global Medika.

Kasus tersebut menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal, khususnya pada siklus penjualan dan penagihan yang kurang teridentifikasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa prosedur audit yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam mengidentifikasi ketidakwajaran transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prosedur analitis sebagaimana diatur dalam Standar Audit 520 menjadi sangat penting, terutama dalam mendeteksi hubungan yang tidak wajar melalui pengembangan ekspektasi, analisis perbandingan, serta investigasi atas fluktuasi signifikan. Eko, (2025) menegaskan bahwa efektivitas penerapan prosedur analitis sangat bergantung pada kualitas dokumentasi audit dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jika ditinjau berdasarkan Standar Audit 520, anomali tersebut seharusnya dapat terdeteksi melalui penerapan prosedur analitis yang memadai. Melalui analisis rasio, auditor dapat mengidentifikasi ketidakwajaran pada rasio perputaran persediaan atau margin laba yang menyimpang dari tren historis maupun standar industri. Selain itu, melalui analisis tren, auditor dapat membandingkan pertumbuhan akun-akun utama seperti pendapatan, persediaan, dan piutang untuk mengidentifikasi ketidakkonsistenan yang signifikan. Dalam hal ini, SA 520 mengharuskan auditor untuk mengembangkan ekspektasi yang wajar, menetapkan ambang batas penyimpangan, serta melakukan investigasi atas perbedaan yang signifikan. Kegagalan dalam mendeteksi kasus tersebut mengindikasikan bahwa prosedur analitis kemungkinan belum diterapkan atau didokumentasikan secara optimal dalam Kertas Kerja Pemeriksaan.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam penelitian terkait Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan prosedur analitis. Penelitian Farhat dan Munari (2024) menekankan peran KKP dalam meningkatkan efisiensi audit, namun belum mengkaji secara spesifik penerapan prosedur analitis sesuai Standar Audit 520. Sementara itu, Kholifah Aprilia dan Aning Widoretno (2026) telah menguji kesesuaian prosedur analitis dengan SA 520, tetapi terbatas pada satu akun sehingga belum mencerminkan penerapan secara komprehensif dalam audit laporan keuangan. Penelitian Ely Suhayati (2020) masih bersifat konseptual, sedangkan Wulandari (2021) dan Anggia et al. (2024) belum secara eksplisit mengaitkan penerapan prosedur analitis dengan dokumentasinya dalam KKP berdasarkan SA 520. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam mengkaji secara komprehensif kesesuaian penerapan prosedur analitis yang terdokumentasi dalam KKP berdasarkan seluruh elemen Standar Audit 520 dalam konteks praktik audit yang nyata.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan telah menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam pelaksanaan prosedur analitis sebagai bagian dari dokumentasi audit. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal (pra-penelitian), terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap kesesuaian penerapannya dengan Standar Audit 520. Salah satu indikasi tersebut adalah kecenderungan bahwa prosedur analitis lebih banyak diterapkan pada tahap akhir audit (*final review*), dibandingkan sebagai instrumen utama dalam tahap perencanaan untuk mengidentifikasi risiko salah saji material. Selain itu, terdapat indikasi bahwa proses pengembangan ekspektasi serta penetapan ambang batas perbedaan belum terdokumentasi secara eksplisit dalam KKP, sehingga berpotensi mengurangi ketepatan dan efektivitas prosedur analitis dalam mendeteksi penyimpangan yang signifikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, meskipun KAP Abubakar Usman dan Rekan telah menyusun KKP prosedur analitis, evaluasi tetap diperlukan untuk menilai kesesuaian penerapannya dengan Standar Audit 520, khususnya pada tahap pengembangan ekspektasi, analisis perbandingan, dan investigasi atas fluktuasi signifikan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kesesuaian penerapan prosedur analitis dalam praktik audit, hambatan yang dihadapi auditor dalam penyusunan KKP prosedur analitis, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi kesesuaian analisis terhadap penerapan kertas kerja pemeriksaan prosedur analitis dalam audit laporan keuangan sesuai dengan Standar Audit 520 pada salah satu Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan, penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)”**.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan telah menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam pelaksanaan prosedur analitis pada audit laporan keuangan. Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) tersebut berfungsi sebagai sarana dokumentasi audit yang membantu auditor dalam mencatat prosedur yang dilakukan serta mendukung penyusunan kesimpulan audit secara profesional.

Dalam pelaksanaannya, penyusunan dan penggunaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis harus mengacu pada Standar Audit 520 yang mengatur penerapan prosedur analitis, khususnya pada tahap pengembangan ekspektasi, analisis perbandingan, serta investigasi atas fluktuasi signifikan. Namun, belum diketahui secara jelas apakah Kertas kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis yang digunakan telah sepenuhnya mencerminkan ketentuan yang diatur dalam standar audit 520.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelaahan lebih lanjut untuk mengetahui bentuk Kertas kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis yang digunakan serta kesesuaiannya dengan Standar Audit 520 di Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai rumusan masalah yang ada, pertanyaan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan ?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan Standar Audit 520 dalam penyusunan Kertas kerja Pemeriksaan Prosedur Analitis ?
3. Bagaimana kontribusi penerapan Standar Audit 520 terhadap ketajaman temuan audit ?
4. Apa hambatan yang dialami oleh Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan dalam pelaksanaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis dan solusi dalam hambatan tersebut ?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa tujuan yang akan ingin dicapai diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan.
2. Menganalisis kesesuaian penerapan Standar Audit 520 dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis.
3. Menganalisis kontribusi penerapan Standar Audit 520 terhadap ketajaman temuan audit melalui kemampuan identifikasi salah saji, signifikansi temuan dan kualitas bukti audit.
4. Mengevaluasi hambatan dalam pelaksanaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung baik bagi peneliti, perusahaan, serta peneliti berikutnya:

1. Manfaat untuk peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan prosedur analitis dalam audit laporan keuangan, khususnya terkait penggunaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) sesuai dengan Standar Audit 520. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan analitis audit serta menyusun karya ilmiah yang sistematis dan berkualitas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Manfaat untuk Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan prosedur analitis yang terdokumentasi dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berdasarkan Standar Audit 520. Melalui hasil penelitian ini, KAP dapat mengidentifikasi tingkat kesesuaian antara praktik yang telah berjalan dengan ketentuan standar audit, khususnya pada aspek pengembangan ekspektasi, analisis perbandingan, serta investigasi atas fluktuasi signifikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dalam penyusunan dan dokumentasi KKP agar lebih sistematis, konsisten, dan mampu mendukung proses audit secara lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan prosedur analitis, memperkuat fungsi pengendalian mutu internal, serta mendukung peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.

3. Manfaat untuk peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait prosedur analitis dan penggunaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam audit. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas atau metode yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Penutup. Berikut Penjelasannya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab ini mencakup latar belakang penelitian yang berisi dasar pemikiran dalam memilih judul penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menjelaskan seluruh teori yang digunakan sebagai landasan dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, serta kerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, fokus penelitian dan pemetaan dalam audit, metode analisis data yang diterapkan dan indikator ketajaman temuan audit.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini merupakan Profil Perusahaan Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan serta hasil penelitian uji kesesuaian Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis dalam audit laporan keuangan Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan berdasarkan Standar Audit 520 dan hasil kontribusi terhadap ketajaman temuan audit serta mengevaluasi hambatan dan solusi atas hambatan tersebut.

BAB 5 PENUTUP

Pada Bab ini menyajikan simpulan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan peneliti berikutnya berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis yang digunakan oleh KAP Abubakar Usman dan Rekan telah disusun secara sistematis untuk mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi audit. KKP tersebut mencakup dokumentasi analisis risiko, materialitas, prosedur analitis, serta tindak lanjut atas hasil pengujian audit.

1. Penerapan Standar Audit 520 dalam penyusunan KKP Prosedur Analitis telah dilaksanakan dengan baik. Hasil evaluasi kesesuaian menunjukkan bahwa 18 dari 21 elemen Standar Audit 520 dengan persentase (85,71%) telah terklasifikasi sebagai sesuai, tidak ada elemen yang teridentifikasi dalam kategori cukup sesuai dan 3 elemen dengan persentase (14,29%) terkategori tidak sesuai. Dengan demikian, secara keseluruhan, penerapan Standar Audit 520 pada KAP Abubakar Usman dan Rekan bisa dinyatakan berada pada tingkat tinggi, meskipun masih ada beberapa aspek dokumentasi yang perlu diperbaiki untuk mencapai kesesuaian yang lebih baik dengan seluruh kriteria standar.
2. Penerapan Standar Audit 520 juga memberikan kontribusi terhadap ketajaman temuan audit melalui kemampuan auditor dalam mengidentifikasi risiko salah saji, menentukan area yang memerlukan pemeriksaan lebih intensif, serta memperoleh bukti audit yang lebih relevan dan memadai untuk mendukung kesimpulan audit.
3. Penerapan Standar Audit 520 telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hambatan yang berkaitan dengan keterbatasan data pendukung dan kelengkapan dokumentasi prosedur analitis. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui penggunaan *Prepared by Client* (PBC), penguatan dokumentasi audit, serta proses review secara berjenjang sehingga kualitas pelaksanaan KKP Prosedur Analitis tetap dapat terjaga sesuai dengan ketentuan Standar Audit 520.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis berdasarkan Standar Audit 520 pada Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan

Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan disarankan untuk meningkatkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan dokumentasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis, terutama dalam hal pencatatan hubungan antara data finansial dan nonfinansial untuk elemen standar audit (A1), dokumentasi mengenai identifikasi dan penilaian risiko baru yang muncul selama audit pada elemen (A18), serta dokumentasi mengenai penyelidikan terhadap hubungan atau perubahan yang tidak biasa dan tindak lanjut yang dilakukan oleh auditor pada elemen (A19). Perbaikan bisa dilakukan dengan menerapkan daftar periksa dokumentasi yang lebih mendetail, memperkuat proses tinjauan berjenjang, sekaligus memastikan semua bukti pendukung, hasil klarifikasi dari manajemen, dan prosedur audit lanjutan dicatat dengan memadai dalam kertas kerja audit. Dengan langkah ini, jejak audit dapat lebih terjamin, kepatuhan terhadap Standar Audit 520 dapat ditingkatkan, dan mutu hasil audit yang dihasilkan akan menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu Kantor Akuntan Publik atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai penerapan Standar Audit 520 dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Agha, R. Z. (2022). Teknik remote audit di masa pandemi covid-19. *Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 205-214. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5632>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif (Vol. 1).
- Akuba, I. A. (2025). Audit Quality and Technology Factors in Auditing in the Digital Age: Faktor Kualitas Audit dan Teknologi dalam Audit di Era Digital. In *Indonesian Journal of Innovation Studies* (Vol. 26, Number 3). Retrieved from <https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1470>
- Al Qtaish, H., Hassan Makhoulouf, M., & Joudeh, A. H. (2021). The Effect of Auditors' Use of Analytical Procedures in the Light of ISA 520 on Audit Quality: Evidence from Jordan. *Studies of Applied Economics*, 40(1). <https://doi.org/10.25115/eea.v40i1.6637>
- Anggia, et al. (2024). *Penerapan Prosedur Audit Atas Akun Kas Dan Bank Pada PT AZ Oleh KAP YXG*.
- Arens, et al. (2023). Auditing and assurance services: An integrated approach (18th ed.). Person.
- Handayani, A. T. S., & Koerniawati, D. (2025). Evaluasi Penerapan Prosedur Audit Persediaan terhadap Kesesuaian Standar Audit 501: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik MNR. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 7(4), 13–24. <https://doi.org/10.61656/sbamr.v7i4.418>
- Prosedur Analitis. (2025). Jakarta: IAPI. <https://iapi.or.id/standar-audit-2025/>
- Standar Profesional Akuntan Publik. (2022). Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/>
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2024). Handbook of international quality management, auditing, review, other assurance, and related service pronouncements. International Federation of Accountants.
- Mathias & Aplonia (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Menurut Psak No. 16 Pada Cv Yudira Di Samarinda. In *Parade Riset Nasional Ekonomi dan Bisnis (Prineb)* (Vol. 3).
- Eko. (2025). 8324-Article Text-26682-1-10-20251018.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Niam, M.F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N.P.S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I.S., Anggraini, R.I., Mamengko, R.P., Fathin, S. and Mola, M.S.R., (2024). Metode penelitian kualitatif.

[Metode Penelitian Kualitatif.](#)

OpenAI. (2026). ChatGPT (GPT-2) [Kembangkan kalimat berikut ini: Lingkungan bisnis yang kompleks perusahaan harus menyiapkan informasi keuangan yang jelas dan terpercaya]. <https://chat.openai.com/>

Farhat, & Munari. (2024). Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Op Schedule terhadap Audit Laporan Keuangan. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 234–243. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3351>

Rudi Yulianto et al. (2022). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16 (2), 2021. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i2.5557>.

Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN AUDIT DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>

Syafira, I., & Haryanti, P. (2025). Pelaksanaan Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(2), 58–65. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i2.815>

Tuanakotta. T.M. (2023). Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing). Salemba Empat.

Vica, M., & Budiwitjaksono, G. S. (2025). PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) ATLAS DALAM PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN. In *79 Media Mahardhika* (Vol. 24, Number 1). <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v24i1.1397>.

Zaini, M., et al. (2023). Metodologi penelitian kualitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Penggunaan AI dalam Skripsi

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI* DALAM SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Muhamad Raihan
- NIM : 2204431002
- Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
- Judul Skripsi : Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)

Menyatakan dengan sebenarnya terkait penggunaan alat *Generative AI* (seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dll) dalam penyusunan tugas ini:

A. Status Penggunaan (Pilih salah satu):

- ☐ **Tidak Menggunakan AI:** Saya tidak menggunakan alat AI generatif dalam bagian mana pun dari tugas ini.
- ☒ **Menggunakan AI secara Terbatas:** Saya menggunakan AI hanya untuk tujuan pendukung (seperti perbaikan tata bahasa, pencarian ide, atau struktur outline).
- ☐ **Menggunakan AI secara Signifikan:** Saya menggunakan AI untuk menghasilkan sebagian konten dengan verifikasi dan pengolahan kembali oleh saya sendiri.

B. Rincian Penggunaan (Jika menggunakan): Jika Anda mencentang opsi penggunaan AI, jelaskan bagian mana yang dibantu oleh AI dan bagaimana Anda memverifikasinya:

Artificial Intelligence Disclosure (AID) Statement:

Artificial Intelligence Tool: ChatGPT.

[Heading]: Lingkungan bisnis yang semakin kompleks perusahaan harus menyajikan informasi keuangan yang relevan dan andal serta audit laporan keuangan sesuai standar audit yang berlaku.

[Human Verifications]: Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan relevan, dalam pelaksanaan audit laporan keuangan mengikuti prosedur yang telah diatur dalam standar audit yang berlaku umum.

C. Pernyataan Integritas: Saya menyadari bahwa penggunaan AI tanpa deklarasi yang jujur atau penggunaan AI untuk menggantikan proses berpikir kritis saya sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran etika akademik/plagiarisme. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas ini.

Depok, 15 Juni 2026

Mahasiswa,

(Muhamad Raihan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Surat Penelitian di KAP Abubakar Usman dan Rekan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
 Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
 Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
 Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

Nomor : 240/PL3/PK.01.02/2026
 Hal : Permohonan Penelitian

23 Februari 2026

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
 KAP Abubakar Usman & Rekan
 Annexe, Intiland Tower, Jl. Jenderal Sudirman
 No.32 3, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang,
 Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1025082

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kurikulum yang mewajibkan mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) melaksanakan penelitian sebagai bentuk implementasi dan aplikasi ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, dengan ini kami mengajukan permohonan izin agar mahasiswa kami dapat melaksanakan penelitian di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Berikut adalah data mahasiswa yang bersangkutan:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	No. Telepon
1	Muhamad Raihan	2204431002	D4 Akuntansi Keuangan	0882-1370-5317

Kami sudah melakukan pembekalan kepada mahasiswa untuk mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di perusahaan/instansi tempat penelitian. Kami juga siap melakukan koordinasi dan pembimbingan dari pihak kampus selama masa penelitian berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS, M.Si
 NIP. 1970091319990031002

Tembusan :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Kepala Bagian Keuangan dan Umum
4. Kepala Sub. Bagian Umum Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Berita Acara Wawancara Narasumber 1

BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Muhamad Raihan
 NIM : 2204431002
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan
 Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Ikhsan Dharma Kusuma
 Jabatan : Manager Auditor
 Instansi : Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
 Alamat : Intiland Tower Annexe 7th, Jl. Jenderal Sudirman
 Kavling No.32 Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta,
 Kode Pos 10220.

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)”**, Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana nantinya.

Depok, 19 Mei 2026
 Narasumber 1

Ikhsan Dharma Kusuma



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Berita Acara Wawancara Narasumber 2

BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Muhamad Raihan
NIM	: 2204431002
Jurusan/Program Studi	: Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan
Universitas	: Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama	: Toto Abdul Yusuf
Jabatan	: Manager Auditor
Instansi	: Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Alamat	: Intiland Tower Annexe 7th, Jl. Jenderal Sudirman Kavling No.32 Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Kode Pos 10220.

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)”**, Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana nantinya.

Depok, 19 Mei 2026
Narasumber 2

Toto Abdul Yusuf



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Berita Acara Wawancara Narasumber 3

BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Muhamad Raihan
 NIM : 2204431002
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan
 Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Salsa Misnawati
 Jabatan : Senior Auditor
 Instansi : Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
 Alamat : Intiland Tower Annexe 7th, Jl. Jenderal Sudirman
 Kavling No.32 Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta,
 Kode Pos 10220.

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)”**, Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana nantinya.

Depok, 19 Mei 2026
 Narasumber 3

Salsa Misnawati



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Berita Acara Wawancara Narasumber 4

BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Muhamad Raihan
NIM	: 2204431002
Jurusan/Program Studi	: Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan
Universitas	: Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama	: Erma Melati
Jabatan	: Senior Auditor
Instansi	: Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Alamat	: Intiland Tower Annexe 7th, Jl. Jenderal Sudirman Kavling No.32 Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Kode Pos 10220.

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)”**, Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana nantinya.

Depok, 19 Mei 2026
Narasumber 4


Erma Melati



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Berita Acara Wawancara Narasumber 5

BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Muhamad Raihan
NIM	: 2204431002
Jurusan/Program Studi	: Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan
Universitas	: Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama	: Sarah Chantika
Jabatan	: Senior Auditor
Instansi	: Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Alamat	: Intiland Tower Annexe 7th, Jl. Jenderal Sudirman Kavling No.32 Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Kode Pos 10220.

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)”**, Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana nantinya.

Depok, 19 Mei 2026
Narasumber 5

Sarah Chantika



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 1

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

Narasumber 1	:	Manager Auditor
Waktu	:	Selasa, 19 Mei 2026
Tempat	:	Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Topik Pembahasan	:	Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ?	1. KAP Abubakar Usman dan Rekan menerapkan prosedur SA yang mengacu pada SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dari IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Secara garis besar terdiri dari Acceptance and Continuance (penerimaan dan keberlanjutan), Planning (perencanaan audit), Audit Program and Execution (kertas kerja pemeriksaan), Audit Completion (reporting dan review), Questionnaires and Statements for client to complete (surat surat seperti SPD dari klien).
	Profil Perusahaan	2. Software apa yang digunakan proses audit ?	2. Software yang digunakan paling banyak adalah microsoft excel dan microsoft word. KAP Abubakar Usman dan Rekan belum memiliki infrastruktur sendiri untuk menggunakan software khusus audit seperti KAP “Big Four” atau KAP besar lainnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Profil Perusahaan	3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu penugasan audit ?	3. Penentuan materialitas merupakan pertimbangan profesional dari AP (Akuntan Publik) atau biasa disebut “Partner” dalam suatu perikatan. Biasanya diterapkan berdasarkan benchmark yang menggunakan rentang persentase dari akun acuan tersebut. Penentuan benchmark juga didasarkan kepada karakteristik klien, misal untuk perusahaan profit-oriented (perusahaan dagang/manufaktur) bisa memakai laba sebelum pajak sebagai benchmark nya. Namun apabila perusahaan sedang merugi, dapat menggunakan total “pendapatan” sebagai gantinya. Alasan yang berbeda dapat digunakan apabila perusahaan memang memiliki volume penjualan yang tinggi seperti perusahaan retail.
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analitis ?	1. Pemahaman saya mengenai ketentuan SA 520 adalah sebagai patokan dalam penerapan prosedur analitis sebagai salah satu alat audit utama yang paling sering digunakan dalam memeriksa laporan keuangan. Karena prosedur analitis tidak hanya digunakan untuk melihat naik/turun angka saat memeriksa laporan komparatif, akan tetapi hal ini juga digunakan dalam pengujian detail, agar yang dilakukan dalam pengujian itu bukan hanya bersifat “template” akan tetapi ada hal masuk akal yang bisa diambil untuk mendukung pendapat tentang nilai kewajaran suatu akun.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Standar Audit 520	2. Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan ?	2. Prosedur analitis biasanya dilakukan sepanjang proses pemeriksaan. Misal, di tahap awal, prosedur analitis dilakukan untuk “mengendus” area berisiko, contohnya saat menerima laporan keuangan awal, kami mencoba melihat akun mana yang bergerak secara signifikan dari tahun lalu dengan tahun berjalan, lalu kami telusuri (lihat pergerakan transaksi per bulan) apakah ada transaksi yang secara tiba-tiba besar sendiri di antara transaksi lainnya. Jadi bisa fokus ke akun tersebut untuk test of details nya. Ada juga saat pertengahan proses pemeriksaan, setelah “mengendus” di tahap awal tadi, kami menggunakan prosedur analitis ini untuk mengumpulkan bukti audit langsung. contohnya saat sudah menerima rincian-rincian akun, kami ingin memeriksa akun yang tadi bergerak signifikan, misal akun penjualan. Dari rincian satu bulan membuat prosedur analitis lebih efisien dibandingkan memeriksa semua dokumentasi dengan test of details. Kami mencari informasi dengan bertanya kepada manajemen dan ternyata mendapatkan jawaban bahwa pada bulan tersebut ada event bazaar khusus produk limited edition. kami meminta dokumentasi atas event yang terjadi dan memilih sample atas penjualan yang dilakukan pada event tersebut. Prosedur analitis juga ada pada tahap akhir, Partner perikatan yang bertanggung jawab. Kami melakukan review pada laporan keuangan dan melihat angka-angka final di laporan keuangan untuk menilai apakah masuk akal dan konsisten.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Standar Audit 520	3. Apakah KAP Abubakar Usman dan Rekan pernah melakukan <i>Analytical Review</i> ? Jika “Ya”, bagaimana detail teknis pelaksanaannya ?	3. Ya, teknis pelaksanaannya sepertinya sudah tergambar dari penjelasan nomor 2 di atas.
3.	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	1. Siapa saja personel yang bertanggung jawab dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis ?	1. Penyusunan KKP dilakukan secara berjenjang. Anggota tim yang bertugas sebagai “Associate Auditor” atau “Senior Auditor” bertanggung jawab menyusun KKP prosedur analitis untuk akun atau siklus yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka yang melakukan perhitungan, mengisi template, dan mengumpulkan bukti pendukung.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	2. Siapa yang berwenang melakukan proses <i>review</i> terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) tersebut dan bagaimana alur proses <i>review</i> -nya dilakukan ?	2. Alur review KKP di KAP kami bersifat piramida untuk memastikan kualitas 1) Review oleh Senior Auditor. Setelah KKP disusun oleh associate, Senior Auditor akan mereview ketepatan teknis, kelengkapan dokumentasi, dan validitas kesimpulan awal. 2) Review oleh Manajer Audit. Manajer kemudian mereview apakah prosedur telah sesuai dengan strategi audit, ekspektasi yang dibangun sudah tepat, dan tindak lanjut investigasi atas selisih signifikan sudah memadai. Fokus manajer adalah pada area yang membutuhkan pertimbangan signifikan. 3) Review Akhir oleh Partner. Partner melakukan review di tingkat tertinggi, terutama pada kesimpulan akhir KKP prosedur analitis di tahap penyelesaian audit. Partner memastikan bahwa angka laporan keuangan masuk akal dan konsisten serta bukti audit yang diperoleh cukup dan tepat untuk mendukung opini yang akan diterbitkan.
4.	Aspek Kualitas Audit	1. Apakah penerapan Standar Audit 520 mempengaruhi kualitas audit ?	1. Penerapan SA 520 sangat memengaruhi kualitas audit. Karena prosedur analitis dipakai dalam segala situasi dalam perikatan pemeriksaan. Mulai dari tahap awal, tahap tengah-tengah pemeriksaan, sampai ke tahap akhir. Proses ini secara signifikan meningkatkan kemampuan kami dalam mengidentifikasi fluktuasi yang tidak biasa.

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kualitas Audit	2. Sejauh mana hasil prosedur analitis meningkatkan keandalan bukti audit dalam mendukung akurasi temuan pemeriksaan ?	2. Tentu saja. KKP prosedur analitis menyediakan kerangka berpikir yang terstruktur. Dengan adanya dokumentasi wajib seperti penentuan ekspektasi, threshold, dan hasil investigasi, auditor “dipaksa” untuk mendisiplinkan professional judgment nya. KKP ini menjadi alat bantu visual dan dokumentatif yang sangat efektif untuk melihat tren, anomali, dan hubungan yang tidak wajar. Tanpa KKP yang baik, fluktuasi signifikan bisa terlewat karena tidak ada proses perbandingan yang formal terhadap ekspektasi yang telah ditetapkan di awal.
	Aspek Kualitas Audit	3. Apakah penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis membantu auditor dalam meningkatkan ketepatan identifikasi risiko salah saji material ?	3. Sederhananya, hasil prosedur analitis itu sangat ampuh untuk mengonfirmasi kewajaran, bukan untuk mendeteksi selisih receh. Keandalannya dalam mendukung akurasi temuan terletak pada kemampuannya memberi "konteks besar". Seperti contoh sebelumnya, prosedur ini bisa meningkatkan akurasi untuk meyakinkan kewajaran angka suatu akun tanpa harus memeriksa setiap transaksi satu persatu. Namun, perlu diingat batasannya, prosedur ini ibarat "gambaran visual dari drone". Ia sangat andal untuk membuktikan bahwa sebuah hutan terlihat sehat dan hijau secara keseluruhan, tapi belum tentu bisa mendeteksi satu dua pohon yang lapuk di dalamnya. Jadi, kekuatan utamanya adalah memberikan bukti kasar yang sangat meyakinkan. Jika hasil analitis konsisten dengan bukti dari pengujian rinci, maka akurasi temuan menjadi sangat solid.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5.	Hambatan dan Solusi	1. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis ?	1. a. Keterbatasan Data Klien. Data non-keuangan yang dibutuhkan untuk membangun ekspektasi seringkali tidak tersedia, tidak lengkap, atau formatnya tidak konsisten antarperiode, sehingga menyulitkan analisis tren. b. Keandalan Data. Sulit untuk memperoleh keyakinan bahwa data operasional yang diberikan manajemen (misal: data produksi, penjualan, biaya-biaya) benar-benar akurat dan tidak dimanipulasi. c. Kompleksitas dan Pertimbangan (Judgment). Mengembangkan ekspektasi yang presisi, terutama untuk bisnis yang rumit atau tidak stabil, sangat menantang dan memerlukan pertimbangan profesional yang matang, yang mungkin belum sepenuhnya dikuasai oleh auditor junior. d. Tekanan Waktu. Proses investigasi atas selisih yang melebihi threshold seringkali memakan waktu di akhir audit, sementara deadline pelaporan sangat ketat.”

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Hambatan dan Solusi	2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh auditor atau manajemen KAP Abubakar Usman dan Rekan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Standar Audit 520 tersebut ?	2. a. Edukasi Klien dan Penekanan di Awal. Di tahap perencanaan, kami secara proaktif mengomunikasikan permintaan data (PBC - Provided by Client) yang dibutuhkan secara rinci, termasuk data non-keuangan, dan menjelaskan pentingnya data tersebut untuk efisiensi audit. b. Pengujian atas Keandalan Data. Kami tidak serta merta percaya. Untuk data non keuangan yang krusial, kami melakukan pengujian terbatas atas keandalannya, misalnya dengan mencocokkan data penjualan dengan laporan pengeluaran persediaan sebagai validasi silang. c. Pelatihan dan Supervisi Intensif. Kami secara internal mengadakan pelatihan rutin mengenai teknik analitis dan prosedural. Selain itu, supervisi ketat dari Senior dan Manajer dilakukan untuk membimbing auditor junior dalam mengembangkan ekspektasi yang tepat dan melakukan investigasi yang tajam. d. Manajemen Waktu Proaktif. Kami menanamkan budaya untuk melakukan prosedur analitis, terutama pengembangan ekspektasi, sejak awal periode audit interim, bukan menumpuk di akhir. Investigasi awal atas fluktuasi besar juga sudah dimulai lebih dini agar tidak menjadi kejutan di akhir tahun.

Peneliti,

Muhamad Raihan

Menyetujui,

Ikhsan Dharma Kusuma



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 2

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

Narasumber 2	:	Manager Auditor
Waktu	:	Selasa, 19 Mei 2026
Tempat	:	Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Topik Pembahasan	:	Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ?	1. Okee baik kita bicara yang biasa dilakuin di KAP seperti yang udah-udah partner kita selalu mengatakan karena audit yang kita pakai itu adalah standar audit berbasis resiko, jadi tiga biasanya bagi yang kita cek di dekatan resiko itu yang pertama itu biasa adalah resiko bawaan atau bisa kita bilang itu “inherent risk” jadi dari akun itu tuh memang sudah ada resikonya gitu itu memang sudah ada resiko gagal bayar balik ke nature nya kita paham ini lalu yang kedua itu ada namanya “risk-condolence atau kontrol riset” tersebut nah kontrol itu seperti gimana kita menilai usaha yang tahu di sini itu menanggulangi respon-respon yang akan timbul jadi perjuangannya jadi lebih terkenal dengan internal kontrolnya perusahaan kita. Terus ada yang terakhir, namanya itu “resiko deteksi atau detection risk”. Nah, ini adalah resiko kita sebagai auditor untuk melihat ada temuan. Nah, dari tiga hal tersebut, ketika kita gabungkan, yang biasa disebut sebagai standar audit berbasis standar resiko.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Profil Perusahaan	2. Software apa yang digunakan proses audit ?	2. Software yang digunakan adalah microsoft excel dan microsoft word. Dikarenakan KAP Abubakar Usman dan Rekan belum memiliki infrastruktur sendiri untuk menggunakan software khusus audit seperti KAP “Big Four” atau KAP besar lainnya.
	Profil Perusahaan	3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu penugasan audit ?	3. Kita bahas bagian flow nya dulu buat menentukan materialitas ini jadi biasanya untuk menentukan materialitas itu yang pertama kita pasti harus dapat dulu yang namanya laporan keuangan in house atau laporan uang accounting dari sini nanti biasanya senior atau manager itu nilai apa yang menjadi basis pengelolaan materialitas apa disini biasanya ada banyak, ada banyak faktor yang pertama misalnya dari laba rugi, laba atau ruginya sebuah perusahaan yang kedua ini kapan jika memang perusahaan itu rugi, kita bisa pakai “revenue atau penjualan” nah, misalkan dua-duanya tidak ada, misalkan memang belum ada operasi sama sekali, kita bisa pakai “aset” kalau tidak bakal aset, kita juga bisa pakai opsi lain adalah remodel dari situ biasanya manager akan bertanya dulu nih tentang ini itu atau ini dari persikonya apa nanti akan ditawarkan manager dari semua sudah ketahuan yang terakhir lagi akan ada pengalih-pengalihnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analitis ?	1. Pertama itu adalah pre-engagement, yang kedua karena memang isinya itu adalah prosedur substantif. Jadi substantif itu gimana sih? Jadi kita gampang ya, ini kalau bahasa gampang nya lah, kita itu dari situ melihat apakah ada, paling simpelnya, apakah ada kekuatan yang sangat besar antara tahun 2000, tahun lalu atau selalu berikan.
	Aspek Standar Audit 520	2. Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan ?	2. Karena ini tempat materitas kedua, kita mempelajari di mana kondisi yang berusaha itu juga harusnya berbarengan kita menilai yang tadi analitis review.
	Aspek Standar Audit 520	3. Apakah KAP Abubakar Usman dan Rekan pernah melakukan <i>Analytical Review</i> ? Jika “Ya”, bagaimana detail teknis pelaksanaannya ?	3. Dari manajemnya biasanya ini paling berpahamnya adalah Junior diminta oleh manajer atau setiap untuk melakukan analytical review simple itu cuma kaya tempat ini apakah ada akun-akun yang naik turunnya itu signifikan ditangani, itu junior diminta untuk mencoba mencari tahu, itu kenapa setelah dua, nanti biasanya manager langsung mengupdate ke partner untuk diskusi.

NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
3.	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	1. Siapa saja personel yang bertanggung jawab dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis ?	1. Penyusunan KKP dilakukan secara bertahap, di mana anggota tim yang berperan sebagai Associate Auditor atau Senior Auditor bertanggung jawab menyusun KKP prosedur analitis untuk akun atau siklus yang mereka tangani. Mereka mengerjakan perhitungan, mengisi template, dan mengumpulkan bukti pendukung yang diperlukan.
	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	2. Siapa yang berwenang melakukan proses review terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) tersebut dan bagaimana alur proses review-nya dilakukan ?	2. Yang pertama diReview oleh Senior Auditor: Dilakukan setelah KKP disusun oleh associate/Junior Auditor. Fokus pada ketepatan teknis, kelengkapan dokumentasi, dan validitas kesimpulan awal. Yang kedua diReview oleh Manajer Audit : Memastikan prosedur sudah sesuai dengan strategi audit. Mengevaluasi apakah ekspektasi yang dibangun sudah tepat. Menilai tindak lanjut investigasi atas selisih signifikan sudah memadai. Fokus pada area dengan pertimbangan signifikan. Yang ketiga diReview Akhir oleh Partner: Dilakukan pada tingkat tertinggi, khususnya pada kesimpulan akhir KKP prosedur analitis di tahap penyelesaian audit. Memastikan angka laporan keuangan masuk akal dan konsisten, dan Memastikan bukti audit cukup dan tepat untuk mendukung opini audit yang akan diterbitkan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
4.	Aspek Kualitas Audit	1. Apakah penerapan Standar Audit 520 mempengaruhi kualitas audit ?	1. Kalau bicara mempengaruhi pasti mempengaruhi ya, jadi ini bisa terjadi apakah bisa menilai dari segera preparasinya kita nyapin, semakin preparasinya kita nyapin, otomatis pasti gue rasa lebih signifikan nanti buat kesempatannya, Jadi, Penerapan SA 520 sangat memengaruhi kualitas audit, Sehingga kualitas audit meningkat karena fokus pengujian menjadi lebih terarah ke area yang benar-benar berisiko tinggi, bukan sekadar melakukan pengujian acak.
	Aspek Kualitas Audit	2. Apakah penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis membantu auditor dalam meningkatkan ketepatan identifikasi risiko salah saji material ?	2. Prosedur analitis efektif untuk memastikan kewajaran angka dengan memberikan gambaran menyeluruh dari data, meskipun tidak untuk mendeteksi selisih kecil. Prosedur ini membantu auditor menilai kewajaran akun secara keseluruhan dan paling berguna saat menemukan ketidakwajaran yang mengarahkan pemeriksaan lebih mendalam, sehingga meningkatkan akurasi temuan audit.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kualitas Audit	3. Sejauh mana hasil prosedur analitis meningkatkan keandalan bukti audit dalam mendukung akurasi temuan pemeriksaan ?	3. KKP prosedur analitis menyediakan kerangka berpikir yang terstruktur bagi auditor dengan dokumentasi wajib seperti penentuan ekspektasi, threshold, dan hasil investigasi yang memaksa auditor untuk mendisiplinkan professional judgment mereka. KKP ini berfungsi sebagai alat bantu visual dan dokumentatif yang sangat efektif untuk mengidentifikasi tren, anomali, dan hubungan tidak wajar. Tanpa KKP yang baik, fluktuasi signifikan bisa terlewat karena tidak adanya proses perbandingan formal terhadap ekspektasi yang telah ditetapkan sejak awal, sehingga KKP sangat penting untuk memastikan audit yang teliti dan terarah.

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5.	Hambatan dan Solusi	1. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis ?	1. Waktu yang selalu mepet menjadi kendala utama dalam pelaksanaan tugas di KAP, ditambah dengan tantangan dari sumber daya manusia yang masih banyak junior dan belum sepenuhnya memahami proses, terutama dalam merealisasikan analisa risiko sejak awal. Meski KAP cukup besar, persiapan kertas kerja pemeriksaan sudah dilakukan, sehingga yang dibutuhkan tinggal pelaksanaan saja.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Hambatan dan Solusi	2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh auditor atau manajemen KAP Abubakar Usman dan Rekan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Standar Audit 520 tersebut ?	2. Solusi yang dilakukan oleh auditor dan manajemen untuk mengatasi hambatan penerapan standar audit 520 meliputi pelatihan rutin setiap tahun guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap standar audit, serta penerapan sistem review berkelanjutan yang biasanya dilakukan oleh manajer untuk membahas risiko secara langsung tanpa melibatkan staf junior. Selain itu, untuk auditor baru, diberikan waktu khusus agar mereka dapat lebih fokus memahami prosedur tersebut.

Peneliti,

Muhamad Raihan

Menyetujui,

Toto Abdul Yusuf

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber

3

Narasumber 3	:	Senior Auditor
Waktu	:	Selasa, 19 Mei 2026
Tempat	:	Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Topik Pembahasan	:	Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ?	1. Kalau untuk penerapan prosedurnya itu ngacunya pasti ke SPAP atau standar profesional akuntan publik terus kalau disini itu dari partner kita menyederhanakan prosedurnya Jadi anak-anak junior, magang itu bisa mengerti prosedur yang sudah disederhanain ini, Nah itu disebutnya kalau disini itu point to do gitu Nah ini mungkin agak berbeda dengan KAP lainnya gitu.
	Profil Perusahaan	2. Software apa yang digunakan proses audit ?	2. Kalau disini mostly pakainya Software Microsoft Office ya Microsoft Excel sama Microsoft Word kita belum menerapin software khusus audit.
	Profil Perusahaan	3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu penugasan audit ?	3. kalau nentuin materiality itu tergantung dari kondisi perusahaannya kalau perusahaannya misal non laba itu ngambilnya tuh dari aset terus kalau misalkan labanya stabil itu ambilnya dari laba sebelum pajak dan kalau misalkan perusahaannya ini baru berdiri atau labanya itu fluktuatif itu ngambilnya dari penjualan gitu sih kalau penentuan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analitis ?	1. Kalau menurut pemahaman saya terkait standar audit 520 ini, prosedur analitis itu kita gunakan untuk memeriksa keseluruhan laporan keuangan. kita lihat tuh ada indikasi naik atau turun terkait angka dengan komparasi tahun sebelumnya Nah itu juga bisa kita gunakan untuk pengujian detail jadi misalkan ada akun yang kenaikannya itu signifikan di tahun berjalan yaitu yang akan kita jadikan objek untuk diuji lebih detail.
	Aspek Standar Audit 520	2. Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan ?	2. Untuk kapannya itu kita selalu dimulai dari awal saat kita dapat laporan keuangan kita hal yang pertama kita lakukan adalah melakukan prosedur analitis kita analisis seluruh akun di laporan keuangan itu ketemu lihat dia ada kenaikan atau penurunan di tahun berjalan.
	Aspek Standar Audit 520	3. Apakah KAP Abubakar Usman dan Rekan pernah melakukan <i>Analytical Review</i> ? Jika "Ya", bagaimana detail teknis pelaksanaannya ?	3. kalau di kantor kita sih yang ini relakan sama pertanyaan yang kedua kita selalu setelah mendapatkan laporan keuangan selalu melakukan analytical review untuk seluruh akun ke atas laporan keuangan in-house yang kita terima dari manajemen. Terus untuk detail teknik pelaksanaannya itu, biasanya kita setelah dapat laporan keuangan in-house, kita input angkanya ke WS utama. Jadi kita ada template WS utama, kita input angka LK in-house, setelah itu kita ada komparasi angka in-house tahun berjalan dengan prioritas sebelumnya setelah itu kita bisa lihat tuh ada kenaikan atau penurunan dari angka yang dikasih sama selain analytical review biasa kita ada perhitungan persentase berapa sih persentase kalau misalkan ada kenaikan sama ada penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
3.	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	1. Siapa saja personel yang bertanggung jawab dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis ?	1. Untuk personel yaitu seluruh tim yang terlibat dalam penugasan itu, tapi sesuai dengan arahan senior. A ini pegang WP apa Yaitu sekalian dia buat analytical review-nya.
	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	2. Siapa yang berwenang melakukan proses <i>review</i> terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) tersebut dan bagaimana alur proses <i>review</i> -nya dilakukan ?	2. Untuk review kertas kerja ini Sebenarnya tergantung kita Ada senior atau dalam penugasan itu ada senior atau dalam penugasan itu ada senior atau enggak atau bisa kita langsung sama manajer, nah itu tergantung, kalau misalkan saya ada senior ada senior ya berarti senior yang mereview jadi prosesnya senior akan mereview terkait kertas kerja yang tim susun gitu yang pertama sih biasa senior ngasih dulu kertas kerja WP apa yang akan dikerjakan oleh tim habis itu senior follow up kalau udah selesai baru kita review reviewnya itu biasa kita duduk bareng sama timnya kalau misalkan senior ada yang mau dikonfirmasi biar bisa langsung teksokan gitu

NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
4.	Aspek Kualitas Audit	1. Apakah penerapan Standar Audit 520 mempengaruhi kualitas audit ?	1. Iya, mempengaruhi karena kan balik lagi tadi yang sudah disampaikan, kalau misalkan penerapan SA520 ini kan terkait prosedur analitis yang dilakukan sejak kita mendapatkan laporan keuangan in-house jadi sejak kita mendapatkan itu kita analisis angka-angka yang mengalami kenaikan atau enggak penurunan nah kalau misalkan selalu dicek ternyata ada kenaikan yang signifikan, nah itu kita bisa menjadikan objek untuk kita lakukan pengecekan lebih dalam jadi pengecekan auditnya itu lebih terarah, jadi enggak template, misalkan tahun lalu ada WP ini akun ini yang dicek, ya enggak gitu. Tapi kita lihat situasi di tahun berjalan, apakah ada kenaikan yang signifikan atau enggak.
	Aspek Kualitas Audit	2. Apakah penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis membantu auditor dalam meningkatkan ketepatan identifikasi risiko salah saji material ?	2. Iya, sangat membantu. Karena kan kita dapat lihat di kertas kerja kita untuk akun-akun apa aja nih yang kenaikannya signifikan, terutama yang kenaikannya signifikan itu pasti kita akan lakukan tes yang lebih dalam lagi. Kalau misalkan kita men-skip prosedur analitis terkait pengujian kenaikan atau penurunan, bisa aja kita kelewat gitu, harusnya akun itu diperiksa jadi enggak diperiksa seperti itu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kualitas Audit	3. Se jauh mana hasil prosedur analitis meningkatkan keandalan bukti audit dalam mendukung akurasi temuan pemeriksaan ?	3. Akurasi temuan pemeriksaan Kak terkait sejauh mana itu balik lagi yang pertanyaan kedua tadi kita menentukan itu akun dicek secara detail itu karena ada indikasi dia kenaikannya tinggi dari periode sebelumnya Nah itu kita akan lakukan tes nah tes detail ini bukan hanya rinjian kita juga akan minta bukti-bukemen atau perusahaan yang kita audit itu tidak bisa memberikan bukti yang mendukung. Nah itu bagus gitu karena kita sudah nentuin nih akun ini pergerakannya tinggi dari tahun sebelumnya dan manajemen tidak bisa kasih bukti yang mendukung. Nah itu cukup andal dari prosedurnya ini sudah dijalankan sepeerti itu.

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5.	Hambatan dan Solusi	1. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis ?	1. Hambatannya itu biasanya dari permintaan data ya. Soalnya kadang-kadang klien itu agak kesulitan buat nyiapin data audit karena permintaan kita kan banyak yang butuh di support terus yang kedua, kadang-kadang mereka itu suka ngasih data berupa excel, tapi dokumen pendukungnya itu gak ada, nah itu jadi kita kesulitan gitu loh untuk percaya kalau dokumen itu valid gitu, kalau deadline sih permintaan data banyak tapi deadline udah deket sementara kliennya juga sibuk gitu dan agak kesulitan buat nyiapin data dan apalagi kalau misalkan merkanya juga datanya emang nggak pernah mereka punya dari awal jadi kita harus nungguin dulu mereka nyiapin data buat datanya dulu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Hambatan dan Solusi	2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh auditor atau manajemen KAP Abubakar Usman dan Rekan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Standar Audit 520 tersebut ?	2. Solusi dari hambatan yang tadi itu biasanya dari manajer atau partner kita itu mengarahin untuk melakukan penentuan skala prioritas akun. Untuk akun-akun yang resikonya nggak begitu besar itu bisa diabaikan. Jadi kita fokusnya ke akun-akun yang beresiko dan signifikan gitu. Jadi data-data yang kita minta, ya data-data yang akun beresiko ini. Terus kalau untuk deadline itu biasanya kita diarahin untuk manajemen waktu ya, untuk bagi-bagi kerjaan ke tim. Terus yang terakhir kalau misalkan dari kliennya itu kesulitan buat mengolah data, biasanya kita akan set meeting dan ngejelasin bentuk data yang kita minta itu seperti apa. Karena bisa jadi dari kliennya itu lama karena mereka juga nggak paham sama permintaan data kita.

Peneliti,

Muhamad Raihan

Menyetujui,

Salsa Misnawati

**NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 4

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

Narasumber 4	:	Senior Auditor
Waktu	:	Selasa, 19 Mei 2026
Tempat	:	Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Topik Pembahasan	:	Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ?	1. Apabila pelaksanaan prosedurnya merujuk pada SPAP, atau standar profesi akuntan publik, dan rekan kami menyederhanakan langkah-langkahnya agar magang junior bisa memahami, ini kemungkinan akan sedikit berbeda dibandingkan dengan KAP yang lain.
	Profil Perusahaan	2. Software apa yang digunakan proses audit ?	2. Selama pelaksanaan audit, kita memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Office, seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word, namun kita belum mengimplementasikan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk audit.

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Profil Perusahaan	3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu penugasan audit ?	3. Mengidentifikasi materialitas bergantung pada situasi perusahaan. Jika perusahaan bersifat non-profit, biasanya menggunakan aset sebagai acuan. Di sisi lain, jika keuntungan perusahaan stabil, acuan diambil dari laba sebelum pajak. Namun, jika perusahaan baru memulai atau mengalami fluktuasi laba, dasar acuan biasanya berasal dari penjualan.
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analitis ?	1. Berdasarkan pemahaman saya mengenai standar audit 520 ini, analisis analitis digunakan untuk menilai keseluruhan laporan keuangan. Kita dapat mengamati apakah terdapat kenaikan atau penurunan angka jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, ini juga bisa dimanfaatkan untuk pengujian yang lebih mendalam, contohnya jika ada akun dengan kenaikan yang signifikan pada tahun ini, akun tersebut akan menjadi fokus untuk diuji dengan lebih teliti.
	Aspek Standar Audit 520	2. Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan ?	2. Saat menerima laporan keuangan, langkah pertama yang kita ambil adalah memulai dari nol. Kita menjalankan prosedur analitis, menganalisis semua akun dalam laporan keuangan tersebut dan mencermati apakah terdapat peningkatan atau penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Standar Audit 520	3. Apakah KAP Abubakar Usman dan Rekan pernah melakukan <i>Analytical Review</i> ? Jika “Ya”, bagaimana detail teknis pelaksanaannya ?	3. Ya, di kantor ini, kami selalu mengaitkan poin ini dengan pertanyaan kedua. Kami secara teratur melakukan tinjauan analitis setiap akun dalam laporan keuangan perusahaan yang kami terima dari manajemen. Mengenai metode pelaksanaannya, biasanya, setelah mendapatkan laporan keuangan, kita akan memasukkan data ke dalam spreadsheet utama. Kami memiliki template spreadsheet utama, dan kami memasukkan angka dari laporan keuangan perusahaan ke dalamnya. Setelah itu, kami akan membandingkan angka perusahaan untuk tahun lalu dengan data tahun sebelumnya untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Kami menghitung persentase perubahan.
3.	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	1. Siapa saja personel yang bertanggung jawab dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis ?	1. Untuk staf, yaitu semua anggota yang terlibat dalam tugas tersebut, namun mengikuti petunjuk dari atasan. A ini menjabat WP apa, sekaligus dia juga membuat tinjauan analitisnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	2. Siapa yang berwenang melakukan proses <i>review</i> terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) tersebut dan bagaimana alur proses <i>review</i> -nya dilakukan ?	2. Untuk meninjau dokumen ini, sebenarnya bergantung pada situasi kita. Apakah ada senior terlibat dalam tugas tersebut atau tidak, atau bisa saja kita berkomunikasi langsung dengan manajer. Jika ada senior, maka mereka yang akan melakukan peninjauan. Prosesnya, senior akan memeriksa dokumen yang disusun oleh tim. Biasanya, senior mulai dengan memberikan dokumen WP yang akan dikerjakan oleh tim, kemudian mereka akan melakukan follow up setelah tugas selesai. Setelah itu, kita akan melakukan peninjauan bersama tim. Jika ada hal-hal yang perlu dikonfirmasi oleh senior, kita bisa menyampaikannya secara langsung.
4.	Aspek Kualitas Audit	1. Apakah penerapan Standar Audit 520 mempengaruhi kualitas audit ?	1. Tentu, berdampak karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penerapan SA520 berkaitan dengan prosedur analisis yang dimulai sejak kita menerima laporan keuangan internal. Jadi, begitu kita menerima laporan tersebut, kita akan menganalisis angka-angka yang mengalami kenaikan atau penurunan. Jika ternyata terdapat kenaikan yang signifikan, hal itu dapat kita gunakan sebagai fokus untuk melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam. Sehingga, audit yang dilakukan menjadi lebih terfokus dan tidak mengikuti pola yang sama seperti tahun lalu. Kita tidak hanya melihat laporan di tahun sebelumnya dan memeriksa akun yang sama, tetapi juga mempertimbangkan kondisi di tahun berjalan, apakah ada kenaikan yang signifikan atau tidak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kualitas Audit	3. Se jauh mana hasil prosedur analitis meningkatkan keandalan bukti audit dalam mendukung akurasi temuan pemeriksaan ?	3. Akurasi temuan pemeriksaan Kak terkait sejauh mana itu balik lagi yang pertanyaan kedua tadi kita menentukan itu akurasi dicek secara detail itu karena ada indikasi dia kenaikannya tinggi dari periode sebelumnya Nah itu kita akan lakukan tes nah tes detail ini bukan hanya rinjian kita juga akan minta bukti-bukumen atau perusahaan yang kita audit itu tidak bisa memberikan bukti yang mendukung. Nah itu bagus gitu karena kita sudah nentuin nih akurasi ini pergerakannya tinggi dari tahun sebelumnya dan manajemen tidak bisa kasih bukti yang mendukung. Nah itu cukup andal dari prosedurnya ini sudah terjalankan sepeerti itu.

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5.	Hambatan dan Solusi	1. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis ?	1. Hambatannya itu biasanya dari permintaan data ya. Soalnya kadang-kadang klien itu agak kesulitan buat nyiapin data audit karena permintaan kita kan banyak yang butuh di support terus yang kedua, kadang-kadang mereka itu suka ngasih data berupa excel, tapi dokumen pendukungnya itu gak ada, nah itu jadi kita kesulitan gitu loh untuk percaya kalau dokumen itu valid gitu, kalau deadline sih permintaan data banyak tapi deadline udah deket sementara kliennya juga sibuk gitu dan agak kesulitan buat nyiapin data dan apalagi kalau misalkan mereka juga datanya emang nggak pernah mereka punya dari awal jadi kita harus nungguin dulu mereka nyiapin data buat datanya dulu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Hambatan dan Solusi	2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh auditor atau manajemen KAP Abubakar Usman dan Rekan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Standar Audit 520 tersebut ?	2. Solusi untuk kendala yang telah disebutkan sebelumnya sering kali berasal dari manajer atau rekan kita yang mengarahkan untuk menetapkan prioritas pada akun-akun. Akun-akun dengan tingkat risiko yang tidak terlalu tinggi bisa diabaikan. Oleh karena itu, kita sebaiknya fokus pada akun-akun yang memiliki risiko besar dan signifikan. Jadi, informasi yang kita butuhkan adalah berkaitan dengan akun-akun yang berisiko ini. Selanjutnya, untuk tenggat waktu biasanya kita diarahkan untuk mengelola waktu dengan baik, termasuk membagi tugas di antara tim. Terakhir, jika klien menghadapi kesulitan dalam memproses data, kita biasanya akan menjadwalkan pertemuan untuk menjelaskan format data yang kita perlukan. Hal ini karena mungkin klien tidak memahami sepenuhnya mengenai permintaan data yang kita buat, yang membuat mereka memakan waktu lebih lama.

Peneliti,

Muhamad Raihan

Menyetujui,

Erma Melati

JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber 5

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

Narasumber 5	:	Senior Auditor
Waktu	:	Selasa, 19 Mei 2026
Tempat	:	Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan
Topik Pembahasan	:	Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ?	1. Pelaksanaan prosedurnya mungkin sedikit berbeda dari KAP yang lain jika merujuk pada SPAP, atau standar profesi akuntan publik, dan rekan kami menyederhanakan prosedurnya agar magang junior dapat memahaminya.
	Profil Perusahaan	2. Software apa yang digunakan proses audit ?	2. Kami menggunakan program Microsoft Office seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word selama audit, tetapi kami tidak menggunakan program yang dirancang khusus untuk audit.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Profil Perusahaan	3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu penugasan audit ?	3. Untuk Memilih materialitas bergantung pada kondisi perusahaan. Aset biasanya digunakan sebagai acuan untuk bisnis non-profit. Sebaliknya, acuan diambil dari laba sebelum pajak jika keuntungan tetap. Jika bisnis baru atau mengalami fluktuasi laba, acuan biasanya berasal dari penjualan.
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analitis ?	1. Laporan keuangan keseluruhan dinilai dengan analisis analitis, berdasarkan pemahaman saya tentang standar audit 520 ini. Kami dapat melihat apakah angka naik atau turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, ini juga dapat digunakan untuk pengujian yang lebih mendalam; misalnya, jika ada akun yang mengalami peningkatan besar pada tahun ini, akun tersebut akan menjadi fokus untuk diuji dengan lebih teliti.
	Aspek Standar Audit 520	2. Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan ?	2. Langkah pertama yang kami lakukan saat menerima laporan keuangan adalah memulai dari nol. Kami melihat setiap akun dalam laporan keuangan untuk melihat apakah ada peningkatan atau penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Standar Audit 520	3. Apakah KAP Abubakar Usman dan Rekan pernah melakukan <i>Analytical Review</i> ? Jika “Ya”, bagaimana detail teknis pelaksanaannya ?	3. Ya, kami selalu mengaitkan poin ini dengan pertanyaan kedua di kantor ini. Kami meninjau setiap akun dalam laporan keuangan perusahaan yang kami terima dari manajemen secara teratur. Mengenai cara melakukannya, biasanya setelah mendapatkan laporan keuangan, kita akan memasukkan data ke dalam spreadsheet utama, yang kita miliki sebagai template, dan memasukkan angka dari laporan keuangan perusahaan ke dalamnya. Setelah itu, kami akan melihat apakah ada peningkatan atau penurunan dalam angka perusahaan dengan membandingkannya dengan data tahun sebelumnya. Kami menghitung tingkat perubahan,
3.	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	1. Siapa saja personel yang bertanggung jawab dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis ?	1. Untuk karyawan, yaitu semua karyawan yang terlibat dalam tugas tersebut tetapi mengikuti petunjuk atasan. Ini memenuhi kebutuhan WP, dan dia juga membuat tinjauan analitisnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)	2. Siapa yang berwenang melakukan proses <i>review</i> terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) tersebut dan bagaimana alur proses <i>review</i> -nya dilakukan ?	2. Sebenarnya, keadaan kita memengaruhi peninjauan dokumen ini. Kita bisa berbicara langsung dengan manajer jika ada senior yang terlibat dalam tugas tersebut. Peninjauan akan dilakukan oleh senior jika ada. Dalam proses ini, senior akan memeriksa dokumen yang dibuat oleh tim. Biasanya, senior mulai dengan memberikan dokumen WP yang akan dikerjakan oleh tim, kemudian mereka akan melakukan pemeriksaan bersama setelah tugas selesai. Kita dapat memberi tahu senior secara langsung jika ada yang perlu dikonfirmasi.
4.	Aspek Kualitas Audit	1. Apakah penerapan Standar Audit 520 mempengaruhi kualitas audit ?	1. Tentu, berdampak karena, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penerapan SA520 terkait dengan proses analisis yang dimulai sejak laporan keuangan internal diterima. Jadi, kita akan melihat apakah angka naik atau turun setelah kita menerima laporan tersebut. Jika terbukti ada peningkatan yang signifikan, hal itu dapat digunakan sebagai landasan untuk pemeriksaan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, audit ini lebih fokus dan tidak mengikuti pola yang sama seperti tahun sebelumnya. Kami tidak hanya melihat laporan tahun sebelumnya dan memeriksa akun yang sama, tetapi juga melihat apakah ada kenaikan yang signifikan dalam kondisi tahun berjalan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Aspek Kualitas Audit	2. Apakah penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) prosedur analitis membantu auditor dalam meningkatkan ketepatan identifikasi risiko salah saji material ?	2. Jelas, sangat membantu. Di dokumen kerja kita, kita dapat melihat akun mana yang mengalami peningkatan yang signifikan, terutama yang meningkat secara mencolok; jika kita mengabaikan prosedur analitis yang terkait dengan pengujian kenaikan atau penurunan, kita bisa terlewat, karena akun tersebut seharusnya diperiksa tetapi tidak.
5.	Hambatan dan Solusi	1. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analitis ?	1. Untuk masalah, kebanyakan masalah berasal dari permohonan data. Klien kadang-kadang mengalami kesulitan menyiapkan data audit karena permintaan mereka sering memerlukan dukungan. Selain itu, mereka kadang-kadang mengirimkan data dalam bentuk Excel, tetapi tanpa dokumen pendukung, sulit untuk mempercayai dokumen tersebut. Meskipun banyak permintaan data dengan tenggat waktu yang mendekat, klien sangat sibuk sehingga mereka sulit menyiapkannya. Ini terutama benar jika mereka tidak pernah memiliki data sebelumnya; kita harus menunggu mereka untuk menyiapkannya terlebih dahulu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek penelitian	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Hambatan dan Solusi	2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh auditor atau manajemen KAP Abubakar Usman dan Rekan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Standar Audit 520 tersebut ?	2. Solusi untuk masalah yang telah disebutkan sebelumnya seringkali berasal dari manajer atau rekan kerja kami yang mengarahkan kita untuk memprioritaskan akun-akun tertentu. Akun-akun dengan risiko yang rendah dapat diabaikan, jadi kita sebaiknya fokus pada akun-akun yang memiliki risiko yang besar. Oleh karena itu, data yang kami butuhkan terkait dengan akun-akun yang dianggap berisiko ini. Selain itu, kita biasanya diberitahu untuk mengelola waktu dengan baik, yang berarti membagi tugas di antara tim. Terakhir, kita biasanya mengatur pertemuan untuk menjelaskan format data yang kita perlukan jika klien menghadapi kesulitan dalam memproses data. Hal ini karena klien mungkin tidak memahami sepenuhnya permintaan data kami, yang menyebabkan waktu yang lebih lama.

Peneliti,

Muhamad Raihan

Menyetujui,

Sarah Chantika

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 1

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA		
Narasumber	: Manager Auditor	
Waktu	: Selasa, 19 Mei 2020	
Tempat	: Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan	
Topik Pembahasan	: Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analisis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)	
No	Aspek penelitian	Pertanyaan
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ? 2. Software apa yang digunakan proses audit ? 3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu pengujian audit ?
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analisis ? 2. Kapan prosedur analisis biasanya dilakukan ? 3. Apakah KAP Abubakar Usman dan Rekan pernah melakukan <i>Analyst's Review</i> ? Jika "Ya", bagaimana detail teknis pelaksanaannya ?

Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 2

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA		
Narasumber	: Manager Auditor	
Waktu	: Selasa, 19 Mei 2020	
Tempat	: Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman dan Rekan	
Topik Pembahasan	: Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur Analisis Dalam Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Audit 520 (Studi Kasus Pada KAP Abubakar Usman Dan Rekan)	
No	Aspek penelitian	Pertanyaan
1.	Profil Perusahaan	1. Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Abubakar Usman dan Rekan ? 2. Software apa yang digunakan proses audit ? 3. Bagaimana KAP Abubakar Usman dan Rekan menentukan tingkat materialitas dalam suatu pengujian audit ?
2.	Aspek Standar Audit 520	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 520 tentang Prosedur Analisis ?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 3



Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 4



Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber 5

